

## **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP TINGKAT KINERJA KARYAWAN DI KANTOR POS MADIUN**

**Lia Asmini dan Bambang Suratman**

**Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya**

### ***ABSTRACT***

This article is about the effect of the use of communication technologies to the performance level of the employees at the post office of Madison. The method used is quantitative pedenkatan. The population in this study there are 80 employees. The results of this study, the use of communications technology in the Madiun Post Office is high. It can be seen from the presentation of 3.73%. While the performance level of employees in the Madiun Post Office is also quite high with the presentation of 3.70%. From the calculation, overall this study suggest that the use of communication technologies provide significant impact on the performance level of the employees in the Madiun Post Office has amounted to 6.794 t count > t table 1,999 with a significance of  $0.000 < 0.05$  and effect of 37.2 % percentage, while the remaining 62.8% is influenced by other factors.

Keywords: Technology Communication, Employee Performance

### ***ABSTRAK***

Artikel ini berisi tentang pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah pedenkatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ada 80 karyawan. Hasil dari penelitian ini, penggunaan teknologi komunikasi di kantor pos Madiun tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari presentasi sebesar 3,73%. Sedangkan tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun juga tergolong tinggi dengan presentasi sebesar 3,70%. Dari hasil perhitungan, secara keseluruhan penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi komunikasi memberi pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun dengan memiliki t hitung sebesar 6,794 > t table 1,999 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan presentase pengaruh sebesar 37,2%, sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata Kunci : Teknologi Komunikasi, Kinerja Karyawan

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting, bukan hanya dalam kehidupan di dalam usaha bisnis, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Menurut Rogers dan Kincaid (dalam Cangara, 2006:19) “komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada satu pengertian yang mendalam”. Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman dan memotivasi kepada masyarakat modern untuk memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat dalam hal kepuasan berkomunikasi pada pelayanan, maka salah satu yang mendukung adalah dengan hadirnya berbagai macam teknologi dibidang komunikasi yang aman, cepat, tepat dan mudah.

Pengertian teknologi komunikasi menurut Barnad (dalam Pace, 2006:230) dapat didefinisikan “sebagai suatu sistem kegiatan atau kekuatan dua orang atau lebih, yang dikoordinasikan secara sadar”. Keberadaan teknologi komunikasi akan memberikan pengaruh pada kinerja karyawan. Menurut Mangkunegoro (2005:9) “kinerja merupakan suatu prestasi kerja atau hasil kerja, baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan dalam melakukan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya”.

Kantor pos Madiun merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan bidang jasa perposan yang saat ini terus berkembang. Kantor pos Madiun

merupakan salah satu kantor cabang dari PT. Pos Indonesia. Kantor pos Madiun merupakan kantor pos pusat yang berada di Madiun, dimana kantor pos Madiun membawahi beberapa kantor pos cabang yang berada di Madiun. Tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun dalam menggunakan teknologi komunikasi masih rendah. Di samping itu, sistem pelayanan yang dilakukan karyawan kantor pos Madiun masih kurang bagus.

Perkembangan teknologi komunikasi juga mempengaruhi manajemen administrasi perkantoran di kantor pos Madiun. Perkembangan teknologi komunikasi juga mempengaruhi manajemen administrasi perkantoran di kantor pos Madiun. Karena perusahaan ini menggunakan teknologi komunikasi yang saat ini sedang berkembang untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka. Hal ini diharapkan dapat memudahkan dan mendekatkan karyawan dalam menyelesaikan tugas administrasi secara efektif, efisien, karena karyawan dapat berhubungan dengan siapapun dan dimana pun.

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi terhadap Tingkat Kinerja karyawan di Kantor Pos Madiun”**.

## DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari adanya persepsi yang berbeda dalam penelitian ini, maka peneliti

mengemukakan definisi operasional variabel.

1. Penggunaan Teknologi Komunikasi adalah penggunaan media komunikasi yang menggunakan peralatan elektronik maupun elektromagnetik yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi pada waktu yang tepat, mendapatkan data secara *real-time* dan memungkinkan operasional perusahaan (baik fasilitas maupun SDM) tersebar di berbagai tempat.
2. Tingkat Kinerja Karyawan adalah tingkat hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya, jabatan, atau peranan dalam organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

## **DASAR TEORI**

### **Komunikasi**

Ada beberapa definisi komunikasi diantaranya menurut Cangara (2006:18) “komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih”. Selanjutnya Stuart (dalam Cangara, 2006:18) mengatakan “komunikasi berasal dari akar kata dalam bahasa latin *communico* yang artinya membagi”. Sedangkan menurut Rubben (dalam Muhammad, 2009:3) “komunikasi adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, menggunakan, informasi untuk mengkoordinasikan lingkungan dan orang lain”.

Menurut Rogers dan Kincaid (dalam Cangara, 2006:19) “komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada satu pengertian yang mendalam”.

Selanjutnya Muhammad (2009:4) “komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku”. Dari pendapat tersebut yang dimaksud si pengirim merupakan seseorang individu, kelompok ataupun organisasi, sedangkan si penerima pesan dapat berupa seseorang anggota organisasi, seseorang kepala bagian, pimpinan atau organisasi secara keseluruhan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam komunikasi terdapat hubungan antara orang dengan orang, orang dengan lembaga dan sebaliknya serta komunikasi berguna untuk menciptakan hubungan saling pengertian satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### **Teknologi Komunikasi**

Menurut Rowe (dalam Sukoco, 2006:63) teknologi komunikasi adalah “sebagai komunikasi yang menggunakan peralatan elektronik maupun elektromagnetik”. Adapun Quible (dalam Sukoco, 2006:63) mendefinisikannya “sebagai transmisi informasi yang menggunakan teknologi telepon. Teknologi komunikasi menyangkut transmisi suara, data dan gambar dari suatu lokasi ke lokasi yang lain”. Sebelum komputer ada, teknologi komunikasi hanyalah komunikasi suara melalui

telepon. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, teknologi komunikasi telah berkembang melalui bermacam-macam media, *chanel*, dan format yang membuat teknologi komunikasi (telekomunikasi) menjadi sistem multimedia lebih lanjut.

Teknologi komunikasi adalah perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling menukar informasi dengan individu-individu lain. Teknologi komunikasi adalah alat, teknologi komunikasi dilahirkan membawa nilai-nilai yang berasal dari struktur ekonomi, sosial dan politik tertentu, teknologi komunikasi meningkatkan kemampuan indra manusia, terutama kemampuan mendengar dan melihat (Saefullah, 2007:33).

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media komunikasi yang menggunakan peralatan elektronik maupun elektromagnetik yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi pada waktu yang tepat, mendapatkan data secara *real-time* dan memungkinkan operasional perusahaan (baik fasilitas maupun SDM) tersebar diberbagai tempat.

### **Kinerja**

Menurut Tika (2005:121) kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan tertentu organisasi dalam periode waktu tertentu. Selanjutnya menurut Mangkunegara (2007:9) bahwa “kinerja karyawan atau prestasi kerja adalah hasil secara

kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Kinerja individu itu adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Sedermayanti, 2010:260).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan perbuatan, pelaksanaan pekerjaan, prestasi kerja, pelaksanaan pekerjaan yang berguna serta kinerja bisa dikatakan juga sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

### **Penggunaan Teknologi Komunikasi terhadap Tingkat Kinerja**

Penelitian ini menggunakan Teori determinasi teknologi yang disebut sebagai keharusan teknologis, yakni suatu pandangan semiotik teknologi yang berasumsi bahwa teknologi komunikasi baru “menentukan” perubahan apa yang terjadi dalam organisasi, bahwa orang yang bekerja dalam organisasi itu dikendalikan dalam kebiasaan gaya-mesin (Pace, 2006:232).

McLuhan (dalam Rohim, 2009:191) berpikir bahwa “budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi”. Paling tidak, ada beberapa tahapan yang layak disimak. Pertama, penemuan dalam teknologi

komunikasi menyebabkan perubahan budaya. Kedua, perubahan di dalam jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. Ketiga, kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan membentuk atau mempengaruhi kehidupan kita sendiri. Media tidak lain adalah alat untuk memperkuat, memperkeras dan memperluas fungsi dan perasaan manusia. Mengikuti teori ini ada beberapa perubahan besar yang mengikuti perkembangan teknologi dalam berkomunikasi masing-masing periode sama-sama memperluas perasaan dan pikiran manusia.

Dengan menyangkut masyarakat dan kebudayaan akan berpengaruh pada berbagai segi hidup dan kehidupan, karena lingkup pengembangannya menyangkut segala tahap dalam proses komunikasi. Mulai dari teknik untuk mengolah informasi, dan mengolah bahan yang dikomunikasikan, menjalankan dan membagi pesan, menyimpan dan merekam, serta menganalisis pesan. Teknologi tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga mengubah cara kita bekerja. Kemajuan dalam teknologi komunikasi memungkinkan kerjasama dengan pihak lain dimanapun di dunia sekarang ini.

Teknologi komunikasi yang ada berlaku di kantor pos Madiun dianggap sebagai suatu keharusan teknologi. Yakni teknologi komunikasi itu menentukan perubahan apa yang terjadi di dalam organisasi, bahwa orang yang bekerja dalam organisasi itu dikendalikan dalam kebiasaan gaya-mesin sehingga nantinya

berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan yang menggunakan teknologi komunikasi tersebut

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi sebab-akibat

Menurut Arikunto (2010:4-5), penelitian korelasi sebab-akibat adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan variabel bebas sebagai penyebab dan variabel terikat sebagai akibat tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu penggunaan teknologi komunikasi sebagai penyebab dan tingkat kinerja karyawan di Kantor Pos Madiun sebagai akibat

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:14).

### Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel independen (X) yaitu penggunaan teknologi komunikasi menurut Rowe (dalam Sukoco, 2006:63) sebagai berikut:
  - a. Mendapatkan informasi
    - 1) Relevansi
    - 2) Akurasi
    - 3) Ketepatan waktu
    - 4) Kelengkapan
  - b. Mendapatkan data secara *real-time*
    - 1) Cepat merespon permintaan
    - 2) Dapat memuaskan pelanggan
  - c. Operasional perusahaan
    - 1) Fasilitas
    - 2) Sumber daya manusia
2. Variabel dependen (Y) yaitu tingkat kinerja karyawan menurut Sculer dan Jackson (1999:11) sebagai berikut:
  - a. Sifat
    - 1) Loyalitas
    - 2) Keandalan
    - 3) Kemampuan berkomunikasi
    - 4) Keterampilan memimpin
  - b. Perilaku
    - 1) Efektif
    - 2) Efisien
  - c. Hasil
    - 1) Efektivitas yang meningkat
    - 2) Pemecahan masalah
    - 3) Adaptasi untuk masa mendatang

### Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian  
Penelitian ini dilakukan di Kantor Pos Madiun Jl. Pahlawan No. 24 Madiun.
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2014 - selesai.

### Sampel

Dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang diambil adalah 80 karyawan. Karena penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* jadi pengambilan sampel yang berjumlah 80 karyawan diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dari total keseluruhan 100 karyawan di Kantor Pos Madiun

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 18,951 + 0,614x$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

$$Bo = \text{konstanta} = 18,951$$

Artinya apabila penggunaan teknologi komunikasi sama dengan nol (tidak memberikan pengaruh), maka besarnya tingkat kinerja karyawan di Kantor pos Madiun adalah positif sebesar 18,951.

$$Bi = \text{koefisien regresi penggunaan teknologi komunikasi} = 0,164$$

Artinya

Nilai koefisien regresi variabel penggunaan teknologi komunikasi adalah sebesar 0,164. Tanda positif pada nilai koefisien regresi variabel independen melambangkan hubungan yang searah atau sebanding antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya jika penggunaan teknologi komunikasi digunakan dengan baik, maka kinerja karyawan di kantor pos Madiun akan semakin tinggi.

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dapat diketahui variabel penggunaan teknologi komunikasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,794  $> t_{table} 1,999$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja karyawan di Kantor pos Madiun.

## C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel penggunaan teknologi komunikasi terhadap variabel tingkat kinerja karyawan. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dapat diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,610 dimana berdasarkan tabel interpretasi

koefisien korelasi nilai 0,610 masuk dalam kategori memiliki tingkat hubungan yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,610 menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara penggunaan teknologi komunikasi dengan tingkat kinerja karyawan di Kantor pos Madiun.

Lebih lanjut nilai koefisien determinasi diketahui 0,372 ini menunjukkan bahwa sebesar 37,2% variabel penggunaan teknologi komunikasi memberi kontribusi atau mempengaruhi variabel tingkat kinerja karyawan di Kantor pos Madiun. Sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Penggunaan Teknologi Komunikasi di Kantor Pos Madiun

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi di kantor pos Madiun bahwa teknologi komunikasi yang berlaku di kantor pos Madiun dianggap sebagai suatu keharusan teknologi. Teknologi komunikasi merupakan suatu bagian dari sebuah organisasi atau perusahaan, karena teknologi komunikasi yang digunakan akan mempengaruhi cara kerja anggota atau pegawainya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Pace, 2006:232) bahwa teori

determinasi teknologi yang disebut sebagai keharusan teknologi, yakni suatu pandangan teknologi yang berasumsi bahwa teknologi komunikasi baru “menentukan” perubahan apa yang terjadi dalam organisasi, bahwa orang yang bekerja dalam organisasi itu dikendalikan dalam kebiasaan gaya-mesin. Bagus atau tidaknya suatu organisasi salah satunya dapat dilihat dari teknologi komunikasi yang digunakan. Dikalangan karyawan kantor pos Madiun itu sendiri, yang diterapkan atau digunakan sudah tergolong tinggi, yang terlihat dari presentase sebesar 3,73%.

## **2. Tingkat Kinerja Karyawan di Kantor Pos Madiun**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang tingkat kinerja karyawan yang menggunakan indikator dari sifat, perilaku dan hasil menunjukkan bahwa tingkat kinerja karyawan yang berlaku di kantor pos Madiun tergolong tinggi dengan presentase sebesar 3,70%.

Keandalan dan kemampuan para pegawai membuktikan dengan menguasai dan menyelesaikan pekerjaan sesuai tugas dan jabatannya. Selain itu, kemampuan komunikasi juga diperlukan dalam melakukan pekerjaan, khususnya dengan rekan kerja. Di kantor pos Madiun sendiri, para karyawan sudah memiliki

keterampilan komunikasi yang baik, yang ditunjukkan dengan bertanya jika menemukan hal yang tidak dimengerti dalam penugasan. Seperti yang diungkapkan Schuler & Jackson (1999:11-12) salah satu kriteria kinerja yaitu Kriteria berdasarkan sifat yaitu kriteria yang memusatkan pada karakteristik pribadi seseorang karyawan seperti loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan memimpin. Jenis kriteria ini memusatkan pada bagaimana seseorang bukan pada apa yang dicapainya. Seperti halnya bagaimana loyalitas itu menunjukkan kesetiaannya dalam melaksanakan tugas terhadap perusahaan.

## **3. Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi terhadap Tingkat Kinerja Karyawan di Kantor Pos Madiun**

Setelah peneliti melakukan penelitian yang mendapatkan hasil bahwa antara penggunaan teknologi komunikasi dan tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun memiliki pengaruh yang signifikan dengan presentase sebesar 37,2%. Untuk menindaklanjuti dan memperkuat hal tersebut, peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat kinerja karyawan di kantor pos



Madiun. Dalam hasil penelitian, peneliti menemukan hasil pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun yaitu sebesar 37,2 yang artinya sebesar 37,2% tingkat kinerja karyawan dipengaruhi oleh penggunaan teknologi komunikasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berarti dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun mendapatkan pengaruh dari penggunaan teknologi komunikasi. Berdasarkan perhitungan nilai  $t$  dapat diketahui variabel penggunaan teknologi komunikasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,794 > t_{table}$  1,999 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan teknologi komunikasi yang ada di kantor pos Madiun memiliki nilai yang tinggi yaitu dengan presentase sebesar 3,73%. Bisa dikatakan tinggi dikarenakan karyawan di

kantor pos Madiun merasa terbantu dengan penggunaan teknologi komunikasi yang ada di kantor pos Madiun, yang meliputi mendapatkan informasi, mendapatkan data secara *real-time*, serta operasional perusahaan yang memadai.

2. Tingkat kinerja karyawan yang ada di kantor pos Madiun memiliki nilai yang tinggi yaitu dengan presentase sebesar 3,70%. Bisa dikatakan tinggi dikarenakan karyawan di kantor pos Madiun sudah mencapai tingkat kinerja yang sesuai. Tercemin dari sikapnya yang berupa loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi dan keterampilan memimpin. Perilakunya yang efektif dan efisien. Serta hasil yang diberikannya berupa efektifitas yang meningkat, pemecahan masalah dan adaptabilitas untuk masa mendatang.
3. Adanya pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan presentase sebesar 37,2% Selain itu, dibuktikan perhitungan nilai  $t$  dapat diketahui variabel penggunaan teknologi komunikasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,794 > t_{table}$  1,999 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan linear antara kedua variabel maka variabel penggunaan teknologi komunikasi memang mempengaruhi variabel tingkat kinerja karyawan. Dengan

demikian ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi yang membentuk tingkat kinerja karyawan di kantor pos Madiun.

## SARAN

1. Kantor pos Madiun perlu memperhatikan pelatihan yang memadai bagi para karyawan agar dapat secara penuh menguasai penggunaan teknologi komunikasi yang ada.
2. Perlunya menciptakan kinerja yang baik untuk menunjang pekerjaan dan peranan dari para karyawan tersebut. Karena kinerjalah yang nantinya dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas perusahaan.
3. Pemilihan dan penggunaan teknologi komunikasi perlu dilakukan dengan maksimal. Karena penggunaan teknologi komunikasi yang baik dan sesuai, maka kinerja yang dihasilkan juga akan maksimal. Karena kinerja karyawan tersebut yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan para pelanggannya di kantor pos itu sendiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akpomi dan Ordu. 2009. Modern Office Technology And The Secretary's Productivity In Private Business Organization. *African journal of business*

*management*, (Online), Vol.3, No.8, (<http://www.academicjournal.org/ABM>), diakses 12 November 2013.

- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi komunikasi teori, paradigm dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Predana Media Group.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawan. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchajana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang press.
- Makmur, Syarif. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.

- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi "Suatu Pengantar"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prima, Depina Ayuna. 2011. Pengaruh Efektivitas Komunikasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FE Unesa.
- Priyatno. 2008. *Analisis Regresi: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachamat, Krisyanto. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pace dan Faules. 2006. *Komunikasi Organisasi "Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi, Prespektif, Ragam Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saefullah, Ujang. 2007. *Kapita Selekta Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistic Parametric*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Schuler dan Jackson. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Erlangga.
- Sedermayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Teori Perkembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Siswanto, Novyan dan Efendi, Akfen . 2010. *Satelit teknologi komunikasi dan informasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Badri Munir. 2006. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Sukoco, Badri Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Talinda, Resta Silvia. 2011. Pengaruh Komunikasi dari Atas ke

Bawah (*downward communication*) Terhadap Kinerja Karyawan pada unit usaha beton siap pakai di PT. Varia Usaha Beton jalan Lerjen S.Parman 38 Waru-Sidoarjo. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FE Unesa.

Tika, Mohammad Pabundu. 2005. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi aksara.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yolanda, Jessica. 2013. Hubungan Penggunaan Smartphone Blackberry dengan kinerja karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Samarinda. *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, (Online), Vol.1, No. 3, ([ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=847](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=847), diakses 12 November 2013).